

## BAB V

### PENUTUP

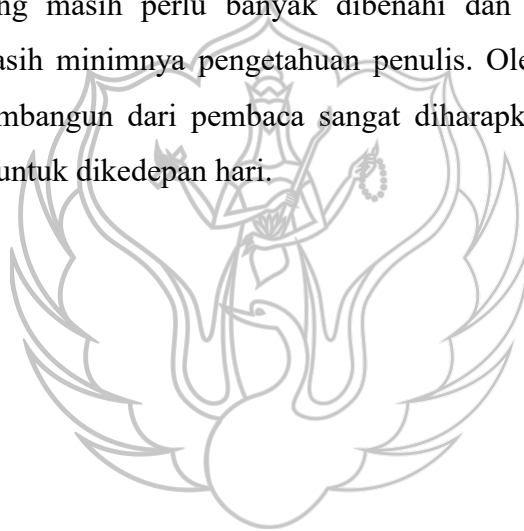
#### A. Kesimpulan

Untuk merespon permasalahan desain yang pertama Bagaimana menata ulang pembagian dan fungsi ruang guna meningkatkan produktivitas dan tercipta pelayanan publik yang maksimal. dari kantor BKIPM Cirebon yaitu untuk dapat menunjang mobilitas para karyawan dalam bekerja perlu untuk memperhatikan perihal kenyamanan, keamanan serta fasilitas tempat bekerja, Perancangan Interior kantor BKIPM Cirebon juga tidak lupa memperhatikan standar ergonomis pada perancangannya, dengan tujuan penggunaan ruang akan lebih produktif dan bekerja lebih efisien, perancangan ini juga bertujuan untuk pemecahan permasalahan desain yang kurang mengakomodir kebutuhan ruang kantor sebelumnya berada di Jl. Cideng Indah No.236A, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat, kemudian di relokasi ke Babakan, Kertajati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat dengan ruangan yang lebih fleksibel dan efisien sesuai kebutuhan mobilitas pekerjaan para staff, serta membedakan akses bagi tamu dengan para staff agar tidak mengganggu area privasi.

Untuk merespon permasalahan desain yang kedua Bagaimana memunculkan konsep maritim di dalam interior gedung baru kantor BKIPM Cirebon yaitu dengan memberikan solusi Pemberian gaya modern minimalis akan mendukung suasana kantor yang lebih modern serta memberi suasana baru. Untuk meningkatkan wibawa dan kepercayaan nasabah diperlukan lah peningkatan citra kantor BKIPM Cirebon dengan mengkombinasikan dengan tema Maritim dan untuk bentuk bangunan sendiri bergaya modern juga mengadaptasi bentuk kapal, bentuk ini dipilih karena memiliki makna yang kuat dan masih berkaitan dengan tema maritim. Arti dan filosofi dari simbolisasi kapal yaitu, untuk memunculkan kembali masa-masa kejayaan maritim Indonesia.

## B. Saran

1. Saat perancangan perlu memperhatikan fungsi setiap ruangan, gaya serta tema perancangan, karena desain interior tidak hanya mengubah tampilan namun juga memberikan nyawa bagi ruangan itu sendiri yang berpengaruh pada kinerja serta psikologis bagi pengguna ruangan.
2. Hasil perancangan ulang interior kantor BKIPM Cirebon ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran untuk pembaca.
3. Walaupun penulis menginginkan hasil yang sempurna baik dalam aspek penulisan maupun perancangan, tetapi Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan yang masih perlu banyak dibenahi dan dipelajari lagi. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis sebagai bahan evaluasi untuk dikedepan hari.



## DAFTAR PUSTAKA

Alfata, Muhammad Nur Fajri. (2012). Studi Ergonomi Terhadap Rancangan Ruang Kerja Kantor Pemerintah Berdasarkan Antropometri Indonesia. *Jurnal Permukiman*, 128-135.

Arija, Haifa Hannum., & Perdhana, Mirwan Surya. (2017). Pengaruh Desain Kantor Terhadap Produktivitas Karyawan di Puskesmas Batang. *Diponegoro Journal of Management*, vol. 6, no. 2, pp, 2-4.

Definition of Maritime. Di <https://www.merriam-webster.com/dictionary/maritime> (akses 06 Januari 2022)

Ergonomi Perkantoran. Di <https://sardjito.co.id/2019/09/30/ergonomi-perkantoran/> (akses 06 Januari 2022)

<https://kkp.go.id/> (diakses penulis pada tanggal 4 Maret 2022, Jam 23:44 WIB)

Kilmer, R., & Kilmer, W. (2014). *Designing Interior*. Canada: Wiley.

Kumoro, Joko. (2001). *Ergonomi Dalam Perkantoran*. Yogyakarta: Efisiensi.

Leslie L. Doelle. (1986). *Akustik Lingkungan*.

Maritim dan kemartiman. Di <https://kbb.web.id/maritim> (akses 06 Januari 2022).

Sutha, DW. (2018). *Administrasi Perkantoran, Cara Mudah Memahami Konsep Dasar Administrasi Perkantoran Secara Umum*. Sidoarjo, Indomedia Pustaka, 4 & 13.